JURNAL

PENGARUH MODEL *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH PERHITUNGAN TERMASUK YANG BERKAITAN DENGAN UANG PADA SISWA KELAS III SDN PEHWETAN 1

COURSE REVIEW HORAY MODELS INFLUENCE THE ABILITY TO SOLVE PROBLEMS RELATING TO THE CALCULATION INCLUDES MONEY IN CLASS III SDN PEHWETAN 1

Oleh:

KHALID MULYA SATRIA

12.1.01.10.0017

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd**
2. **Dr. Zainal Afandi, MPd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: KHALID MULYA SATRIA
NPM	: 12.1.01.10.0017
Telepun/HP	: 085649969051
Alamat Surel (Email)	: khallmulyasatria@yahoo.com
Judul Artikel	:**Pengaruh Model Course Review Horay Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Perhitungan Termasuk Yang Berkaitan Dengan Uang Pada Siswa Kelas III SDN Pehwetan 1**
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H Achmad Dahlan No. 76 (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd. NIDN 0717076301	**Dr. Zainal Afandi, M. Pd.** NIDN 0005076902	**Khalid Mulya Satria** NPM 12.1.01.10.0017

PENGARUH MODEL COURSE REVIEW HORAY TERHADAP KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH PERHITUNGAN TERMASUK YANG BERKAITAN DENGAN UANG PADA SISWA KELAS III SDN PEHWETAN 1

Khalid Mulya Satria
NPM : 12.1.01.10.0017
FKIP – PGSD
Email : khallmulyasatria@yahoo.com
Drs Sigit Widiatmoko, M.Pd[1] Dr. Zainal Afandi, M. Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar masih didominasi cara pembelajaran konvesional. Kondisi tersebut menjadikan minat belajar siswa rendah yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model *Course Review Horay*.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah model *course review horay* terhadap kemampuan memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang pada siswa kelas III SDN Pehwetan 1 tahun ajaran 2015/2016? (2) Bagaimanakah pengaruh tanpa menggunakan model *course review horay* mempengaruhi terhadap kemampuan memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang pada kelas III SDN Pehwetan 1 tahun ajaran 2015/2016? (3) Apakah ada perbedaan antara menggunakan model *course review horay* disbanding dengan tanpa menggunakan model *course review horay* terhadap peningkatan kemampuan memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang kelas III SDN Pehweatan 1 tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah siswa menjadi lebih tertarik terhadap pembelajaran matematika, sehingga akan meningkatkan hasil belajar dan peran aktif siswa dan dapat memicu semangat siswa berkompetisi dengan teman-temanya.

Penelitian ini menggunakan teknik (*Non randomized Control Group Pretest-Postest Design*) serta menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian 24 siswa kelas III SDN Pehwetan 1. Teknik pengumpulan data berupa tes dan instrumennya berupa soal uraian. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif dan analisis infersial dengan menggunkan uji-t pada taraf signifikan 5%.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara menggunakan model *course review horay* dibanding dengan tanpa menggunakan model *course review horay*. Dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol (88,33 > 54,67). Artinya terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara menggunakan model *Course review horay* dibanding dengan tanpa menggunakan model *Course review horay* terhadap peningkatan kemampuan memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang kelas III SDN Pehwetan 1 tahun ajaran 2015/2016.

KATA KUNCI : Model *Course Review Horay*, memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang.

I. LATAR BELAKANG

Kemajuan suatu bangsa atau Negara dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga peningkatan mutu SDM perlu ditingkatkan secara berkeseinambungan. Peningkatan SDM dapat ditempuh dengan perbaikan kualitas pendidikan. Menurut undang-undang Sisdiknas bab 1 ayat 1 pendidikan diartikan sebagai berikut :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan. Menurut pendapat Dimyati,dkk (2009:7) pembelajaran diartikan sebagai berikut :

> Pembelajaran itu sendiri adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan member informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan.

Menurut pendapat Hamalik(2005:57) pembelajaran diartikan sebagai berikut :

> Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dari definisi diatas pembelajaran adalah suatu proses yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkaran belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Untuk mencapai tujuan belajar yang ditetapkan maka kegiatan pembelajaran harus direncanakan secara matang. Oleh sebab itu, sebelum melaksanakan pembelajaran dalam kelas perlu diadakan sebuah persiapan sebelum mengajar. Persiapan yang dimaksud meliputi strategi yang hendak dipakai. Strategi mengajar dapat diwujudkan dengan penggunaan model pembelajaran yang digunakan. Menurut Arends (dalam Trianto, 2010:51) pembelajaran diartikan sebagai berikut:

> Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam

merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, temasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Salah satu model pembelajaran kooperatif *course review horay* yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam kompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Model pembelajaran *course review horay* ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana didalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang diajarkan atau disampaikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berusaha melakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* pada materi memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang pada siswa kelas III SDN Pehwetan 1 dengan harapan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi dan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika. Maka dengan ini penulis mengambil judul "Pengaruh model *course review horay* terhadap kemampuan memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang pada siswa kelas III SDN Pehwetan 1 tahun ajaran 2015/2016".

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan secara kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2003:14) "Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitataif yang diangkakan". Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, karena untuk mempermudah menganalisis data-data yang diperoleh yaitu data menarik. Analisis data yang digunakan adalah statistika. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen. Sebagaimana dikemukakan oleh (Taniredja, 2011: 52) "penelitian eksperimen dipilih karena merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur sebab akibat". Rancangan penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengungkapkan hubungan sebab akibat tanpa melibatkan kelompok kontrol.

Pengambilan sampel dalam kelompok perlakuan tidak menggunakan teknik acak. Selain itu kontrol yang terbatas dalam perlakuan juga menjadi alas an memilih teknik ini. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan perlakuan, kemudian diobservasi lagi setelah perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah penggunaan model pembelajaran Course review horay dengan menggunakan media benda nyata, model pembelajaran Course review horay tanpa media benda nyata ataupun media benda nyata saja yang diberikan dalam satu paket pembelajaran. Pengujian sebab akibat ini dilakukan dengan membandingkan hasil perubahan dari pre-test dan post-test pada kelompok perlakuan. Untuk meminimalkan factor perancu yang tidak terkontrol yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, maka penelitian mulai dari pre-test hingga post-test dilakukan dalam satu minngu.

Tabel 3.2 Pola desain penelitian

Pretes – Postes Group Tidak Secara Random (Non randomized Control Group Pretest-Postest Design)

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	–	Y_2

(Arikunto, Suharsimi : 2010 : 126)

Keterangan :

R = Kelompok (Group)

Y_1 = Pretes Kelompok Eksperimen

Y_1 = Pretes Kelompok Control

X = Perlakuan dengan Model Course Review Horay

– = Perlakuan tanpa Model Course Review Horay / mengajar dengan cara konvensional

Y_2 = Hasil Post Tes kelompok Eksperimen

Y_2 = Hasil Post Tes kelompok Control

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang terdiri dari 1 kelas yaitu kelas III di SDN Pehwetan pada tahun ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti sampel yang dipilih dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan, yakni mengambil seluruh siswa kelas III karena siswa kelas III dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini. Untuk menentukan berapa banyaknya sampel yang diambil, menurut Arikunto (2011: 134) bahwa "Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Karena subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa sehingga

kurang dari 100 maka seluruh subjek dijadikan sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi". Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes tertulis yang berupa soal uraian dengan jumlah 25 soal.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

a. Analisis Deskriptif

Untuk mendiskripsikan data-data variable digunakan analisis deskriptif dengan menggunakan:

1. Tabel Distribusi frekuensi tunggal adalah tabel distribusi frekuensi yang melibatkan nilai dan frekuensi.
2. Grafik
   Data yang telah disusun tabel distribusi frekuensi juga harus disajikan dalam bentuk gambar grafik untuk mempersingkat tetapi mewakili banyak hal.

Untuk memudahkan perhitungan dan agar lebih meyakinkan hasil analisis data, dilakukan analisis data dengan menggunakan jasa program analisis dengan komputer. Program yang digunakan adalah *SPSS 20 for Windows*.

b. Analisis Inferensial

"Analisis inferensial" adalah "analisis terhadap data-data yang ada, dari analisis tersebut didapatkan suatu kesimpulan sebagai bahan untuk mengambil keputusan" (Sugiono 2014:3). Analisis inferensial ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

1) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas data dimasukkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berassal dari populasi yang akan dianalisis berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan salah satu syarat uji t. teknik yang akan digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan SPSS.

2) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Teknik analisis inferensial ini menggunakan program *SPSS Windows* untuk mempermudah perhitungan. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan menguji

apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima ataukah sebaliknya bertolak dari hipotesis yang ada.

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 = Paired sample t-tes

Hipotesis 2 = Independent Sample t-tes

Setelah diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikan 5 % atau 1%, sebagai berikut:

a. Jika $t_h \geq t_t$ taraf signifikan 1 % maka sangat signifikan, akibatnya H_0 ditolak.
b. Jika $t_h \geq t_t$ taraf signifikan 5 % maka signifikan, akibatnya H_0 ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran model *course review horay* terhadap kemampuan memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang pada siswa kelas III SDN Pehwetan 1 tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan menggunakan *Paired Sample test-t* didapat thitung (-10.082) > ttabel 5% (2,109) dengan df 23 dengan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga Ho ditolak. Maka sebagaimana ditetapkan pada bab III, ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.
2. Ada pengaruh tanpa menggunakan model *course review horay* mempengaruhi terhadap kemampuan memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang pada kelas III SDN Pehwetan 1 tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan menggunakan *Paired Sample test-t* didapat thitung (-13.394) ttabel 5% (2,109) dengan df dengan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga Ho ditolak. Maka sebagaimana ditetapkan pada bab III, ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.
3. Ada perbedaan menggunakan model Course Review horay terhadap

memecahkan masalah perhitungan yang berkaitan dengan uang dan tanpa menggunakan model Course Review Horay terhadap siswa kelas III SDN Pehwetan 1. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan menggunakan *Independent Sample Test* bahwa tingkat kesalahan 5% dan df 46 dengan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, harga thitung -11.112 lebih besar dari 2,109 maka thitung (-11.112) > ttabel 5% (2.109) sehingga signifikan. Dalam probabilitas kesalahan penelitian < 5% dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anni,Catharina,Tri. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv Media Pustaka.

Arends. 1997. Model Pembelajaran Kooperatif Learning. (online). Tersedia.http://www.idunbiu.com/2009/05.html. Diakses 12 Juni 2016.

Defi,T ,dan Nur Fajariah.2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Dimyati, dkk. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Dwitantra. 2010. *Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)*. (Online). Tersedia: HTTP://cheliemarlangen.blogspot.com/ diakses 12 Juni 2016.

Hamalik,Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta :Bumi Aksara.

Hanafiah. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Huda, Miftahul.2013.*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* . Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2009. *Cooperative learning efektifitas pembelajaran kelompok*. Bandung:Alfabeta.

Lie,Anita.2007. *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang ruang Kelas*.Jakarta:Grasindo.

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Malechah, Nur. 2011. *Model Pembelajaran Course Review Horay(CRH)*.(online). Tersedia HTTP://cheliemarlangen.blogspot.com/ diakses 12 Juni 2016.

Rohman ,Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta:Laksbang Mediatama.

Rusffendi,E,T. 1991. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran matematika untuk meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito. (online). Tersedia https://madfirdaus.wordpress.com/2009/11/23/kemampuan-pemecahan-masalah-matematika/ diakses 12 Juni 2016.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2011. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.

Sujono. 1988. *Pengajaran matematika untuk sekolah menengah*. (online). Tersedia https://madfirdaus.wordpress.com/2009/11/23/kemampuan-pemecahan-masalah-matematika/ diakses 12 Juni 2016.

Sukardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Suprijono,Agus.2010.*Cooperative Learning:Teori & Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.

Taniredja, T. 2011. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung:Alfabeta

Trianto. 2010. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik, (Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasi)*.Jakarta : Perpustakaan nasional.

Utari, Sumarmo. 1994. *Suatu alternative pengajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada guru dan siswa, Laporan penelitian,IKIP* Bandung. Tidak Diterbitkan.(online). Tersedia https://madfirdaus.wordpress.com/2009/11/23/kemampuan-pemecahan-masalah-matematika/ diakses 12 Juni 2016.